

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM TINDAKAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA KARANGREJO KABUPATEN MADIUN

Avicena Sakufa Marsanti¹, Akbar Azi Hendro Kartiko², Arista Dwi Rahmawati³,
Friska Tri Diana Sari⁴, Istiqomah⁵, Kukuh Krisnowo⁶
¹⁻²⁻³⁻⁴⁻⁵⁻⁶ STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
Email: avicena.sm@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SARS-COV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Pada umumnya infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala yaitu demam (suhu > 38°C), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit. Jumlah kasus COVID-19 di dunia telah mencapai 78.194.947 orang per 25 Desember 2020. Berdasarkan data KPCPEN (Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional) di Indonesia terdapat pasien terkonfirmasi COVID-19 sebesar 700.097 jiwa. Provinsi Jawa Timur telah menempati posisi ke-2 di Indonesia dengan jumlah pasien positif COVID-19 sebesar 79.207. Sedangkan Kabupaten Madiun tercatat 307 kasus terkonfirmasi pada tanggal 23 Desember 2020. Secara spesifik jumlah pasien COVID-19 di Kecamatan Wungu sebesar 40 orang tercatat pada tanggal 23 Desember 2020. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat RT 15 Desa Karangrejo tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* berdasarkan tahapan *community diagnosis*. Hasil dan pembahasan dari kegiatan ini yaitu terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat RT 15 Desa Karangrejo tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang semula dengan nilai rata-rata 8.57 menjadi 9.5, dengan nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 10. Selain itu peran tenaga kesehatan juga sangat penting dalam memberikan pengetahuan mengenai COVID-19 serta sebagai edukator dan konselor bagi masyarakat itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai.

Kata Kunci: Pengetahuan, Masyarakat, COVID-19

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of infectious disease that has never been previously identified in humans. The virus that causes COVID-19 is called SARS-COV-2. Corona viruses are zoonotic (transmitted between animals and humans). In general, COVID-19 infection can cause symptoms, namely fever (temperature > 38°C), cough and difficulty breathing. In addition, it can be accompanied by severe shortness of breath, fatigue, myalgia, gastrointestinal symptoms such as diarrhea and other respiratory symptoms. COVID-19 was declared a world pandemic by WHO and the government declared it a non-natural disaster in the form of a disease outbreak. The number of COVID-19 cases in the world has reached 78,194,947 people as of December 25, 2020. Based on data from the KPCPEN (Committee for Handling COVID-19 and National Economic Recovery) in Indonesia, there are 700,097 confirmed COVID-19 patients. East Java Province has occupied the 2nd position in Indonesia with the number of positive patients with COVID-19 of 79,207. Meanwhile, Madiun Regency recorded 307 confirmed cases on December 23, 2020. Specifically, the number of COVID-19 patients in Wungu District was 40 people recorded on December 23, 2020. The purpose of this community service is to increase community knowledge of RT 15 Desa Karangrejo about prevention and control measures. COVID-19. The method used in this community service is descriptive observational with a cross sectional approach based on the community diagnosis stage. The results and discussion of this activity was an increase in the community's knowledge of RT 15 Karangrejo Village about prevention and control measures for COVID-19 which originally had an average score of 8.57 to 9.5, with the lowest score of 7 and the highest score of 10. In addition, the role of health workers is also very important in providing knowledge about COVID-19 as well as being an educator and counselor for the community itself. So it can be concluded that the objectives in this community service activity have been achieved.

Keywords: Knowledge, Society, COVID-19

LATAR BELAKANG

Virus SARS-COV-2 merupakan *coronavirus*, jenis baru yang menyebabkan epidemi, dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019(1). Analisis isolat dari saluran respirasi bawah pasien tersebut menunjukkan penemuan *coronavirus* tipe baru, yang diberi nama oleh WHO COVID-19. Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO memberi nama penyakitnya menjadi *coronavirus disease 2019* (COVID-19).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SARS-COV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Berdasarkan penelitian *Zhu et al., 2020*, SARS-COV-2 dapat menular dari manusia ke manusia dengan masa inkubasi virus setelah masuk tubuh sekitar 3-7 hari, bahkan hingga 14 hari (2). Selama itu, pasien dapat mudah menularkan virus secara langsung melalui droplet pernapasan yang mengandung virus atau penularan secara tidak langsung melalui kontak dengan benda-benda yang terkena droplet tersebut menurut *Jin et al., 2020* (2).

Coronavirus memiliki kapsul, partikel berbentuk bulat atau elips, sering pleimorfik dengan diameter sekitar 50-200 m (3). Semua virus ordo Nidovirales memiliki kapsul, tidak bersegmen, dan virus positif RNA serta memiliki genom RNA sangat panjang (4). Struktur *coronavirus* membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) .

Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus .

Coronavirus terutama menginfeksi dewasa atau anak usia lebih tua, dengan gejala klinis ringan seperti *common cold* dan faringitis sampai berat seperti SARS atau MERS serta beberapa strain menyebabkan diare pada dewasa. Infeksi *coronavirus* biasanya sering terjadi pada musim dingin dan semi. Hal tersebut terkait dengan faktor iklim dan pergerakan atau perpindahan populasi yang cenderung banyak perjalanan atau perpindahan. Selain itu, terkait dengan karakteristik *coronavirus* yang lebih menyukai suhu dingin dan kelembaban tidak terlalu tinggi (3–5).

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu>38°C), batuk

dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal.

COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit. Jumlah kasus COVID-19 di dunia telah mencapai 78.194.947 orang per 25 Desember 2020 (6). Berdasarkan data KPCPEN (Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional) di Indonesia terdapat pasien terkonfirmasi COVID-19 sebesar 700.097 jiwa (7). Provinsi Jawa Timur telah menempati posisi ke-2 di Indonesia dengan jumlah pasien positif COVID-19 sebesar 79.207 (8). Sedangkan Kabupaten Madiun tercatat 307 kasus terkonfirmasi pada tanggal 23 Desember 2020. Secara spesifik jumlah pasien COVID-19 di Kecamatan Wungu sebesar 40 orang tercatat pada tanggal 23 Desember 2020 (9).

Sehingga pemerintah serta masyarakat semakin terdesak untuk segera mengambil tindakan deteksi dini infeksi serta mencegah penyebaran COVID-19. Tindakan ini dilakukan guna menurunkan jumlah kasus COVID-19. Oleh karena itu berbagai tindakan preventif mutlak harus dilakukan oleh pemerintah dan seluruh elemen masyarakat. Sejauh ini upaya preventif merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-COV-2. Maka pemerintah memiliki upaya alternatif pencegahan COVID-19 dengan menerapkan 3M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan di air mengalir, dan Menjaga jarak.

Prevalensi kasus COVID-19 terus meningkat, hal ini menggambarkan beberapa masyarakat masih kurang mematuhi protokol kesehatan, karena masyarakat beranggapan bahwa menggunakan masker hanya untuk perjalanan jauh dan bagi orang yang sakit. Hal ini sesuai dengan keadaan masyarakat di Desa Karangrejo, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini kami lakukan pada saat pandemi sehingga oleh pihak puskesmas kami disarankan untuk melaksanakannya di Desa Karangrejo.

Desa Karangrejo memiliki luas wilayah 351.280 Ha, yang terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Karangrejo, Dusun Watutumpeng, dan Dusun Karangsemi. Di Desa Karangrejo terdapat 3.392 jiwa, dimana 1.699 merupakan laki-laki dan 1.693 adalah perempuan dengan jumlah 30 RT dan

03 RW, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT 15.

Hasil dari Survei Mawas Diri (SMD) di RT 15 Desa Krangrejo menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 68.8% (22 orang) dari 32 responden. Dari hasil tersebut maka dilakukan pengabdian masyarakat dengan tema tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Berdasarkan uraian diatas alternatif penyelesaian masalahnya yaitu dengan cara memberikan sosialisasi terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* berdasarkan tahapan *community diagnosis*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat dalam tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19, melalui sosialisasi tentang pencegahan dan penanggulangan COVID-19 kepada masyarakat. Sampel yang digunakan sebanyak 28 Orang di RT 15 Desa Karangrejo, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021. Teknik pengambilan data melalui pengisian kuesioner tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Sosialisasi tersebut dilakukan menggunakan metode ceramah serta tanya jawab melalui sistem luring pada kelompok masyarakat dengan durasi waktu 30 menit.

Media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah brosur. Langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah, penentuan kerangka akar penyebab masalah, dan alternatif pemecahan masalah, serta melakukan pembagian kuesioner, melakukan sosialisasi terkait pencegahan COVID-19, melakukan pre-test dan post-test pengetahuan masyarakat tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

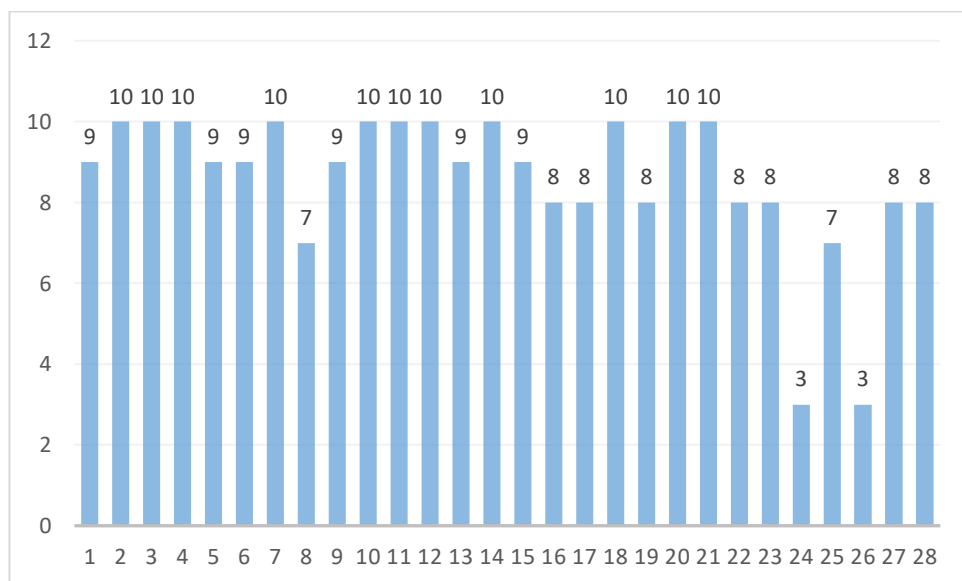
Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Karangrejo RT 15 tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berhasil dilaksanakan. Materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab secara luring dengan waktu 30 menit. Penyuluhan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik, hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat di RT 15. Keberhasilan yang didapat dalam pengabdian masyarakat di RT 15 meliputi: 1) tercapainya tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dimana masyarakat memahami pencegahan

COVID-19. 2) materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik secara keseluruhan. 3) terjadi peningkatan pengetahuan tentang pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19 pada masyarakat RT 15 Desa Karangrejo. Faktor pendukung dalam kegiatan ini yaitu adanya dukungan penuh dari Kepala Desa Karangrejo dan Bidan Desa Karangrejo dalam penentuan partisipan. Faktor yang menjadi hambatan dalam kegiatan ini adalah tidak adanya pendampingan dari bidan desa sebagai pembimbing lapangan dikarenakan adanya pandemi dan melayani pasien di Pondok Bersalin Desa (POLINDES). Berikut hasil evaluasi dalam bentuk kuesioner yang telah diisi oleh peserta:

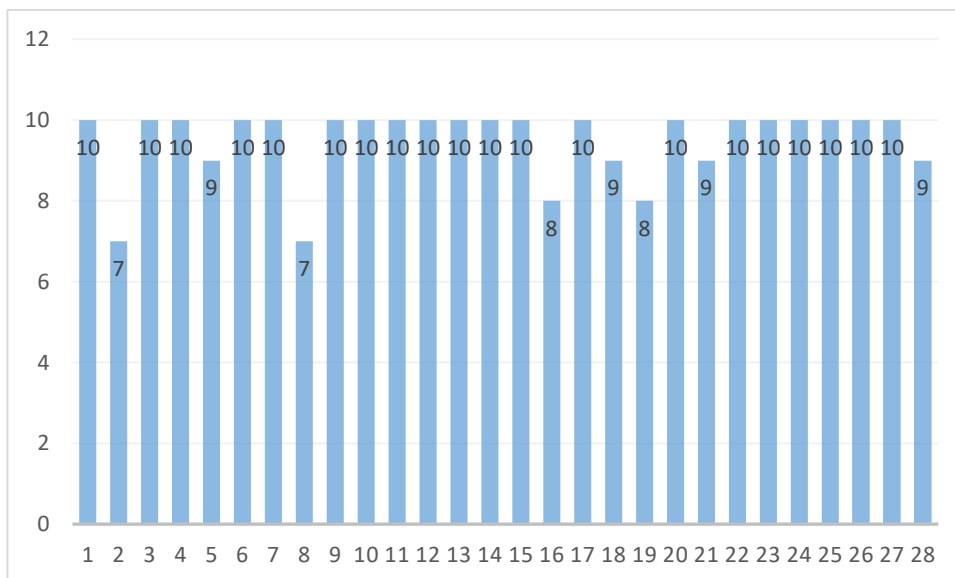
Tabel 1 Distribusi Frekuensi pengetahuan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 Desa Karangrejo

| | Rata-rata | Median | Minimum | Maksimum |
|-----------|------------------|---------------|----------------|-----------------|
| Pre-test | 8.57 | 9 | 3 | 10 |
| Post-test | 9.5 | 10 | 7 | 10 |



Gambar 1

Distribusi Frekuensi Pre-test tentang peningkatan pengetahuan masyarakat dalam tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di Desa Karangrejo



Gambar 2

Distribusi Frekuensi Post-test tentang peningkatan pengetahuan masyarakat dalam tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di Desa Karangrejo

Berdasarkan hasil data Frekuensi pada tabel 1 dan gambar diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat RT 15 Desa Karangrejo tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang semula nilai rata-ratanya 8.57 menjadi 9.5, dengan nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam kegiatan ini telah tercapai.

Tercapainya tujuan dalam pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi oleh kondisi yang dialami masyarakat saat ini yaitu adanya ancaman dari penyakit COVID-19 yang penyebarannya cepat dan sangat mudah. Penularan yang masif dari satu orang ke orang lain serta tanpa disadari mengakibatkan penyebaran penyakit ini semakin meluas dan sulit untuk dideteksi, apalagi didukung dengan adanya kelompok orang tanpa gejala namun dapat menularkannya. Dampak dari penyakit ini dari segi fisiologis dapat mempengaruhi fungsi pernafasan bahkan sampai kepada kematian jika penderita tidak memiliki sistem imun yang kuat. Maka kondisi seperti ini harus benar-benar diperhatikan apalagi pada usia-usia rentan dengan sistem imun yang rendah seperti lansia dan balita.

Mudahnya proses penularan dan bahayanya dampak dari penyakit ini maka diperlukan adanya upaya pencegahan COVID-19 yaitu dengan selalu menerapkan program 3M. Selain dari penerapan 3M masyarakat juga diharuskan untuk menjaga sistem imun dan kebersihan diri serta lingkungan. Menjaga sistem imun dengan menjalankan hidup sehat dapat dilakukan dengan olahraga yang teratur, makan-makanan seimbang dan

bergizi, perbanyak makan sayur dan buah serta selalu berfikir positif. Upaya-upaya pencegahan yang sudah disebutkan diatas tidak akan berhasil dilakukan oleh masyarakat tanpa adanya peran serta dari tenaga kesehatan.

Peran tenaga kesehatan dari segi pendidikan dalam hal ini yaitu sebagai edukator dan konselor bagi masyarakat yang diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan mengenai COVID-19 serta pencegahannya agar masyarakat tidak merasa cemas, panik, dan takut terhadap pandemi ini, juga mampu melakukan tindakan pencegahannya.

Pemberian pendidikan kesehatan kepada masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya individu untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatannya, sehingga dapat menjadi langkah awal guna meminimalisir penyebaran COVID-19.



Gambar 3

Penyuluhan tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19



Gambar 4

Penyuluhan tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berhasil dilakukan dengan antusiasme audiens dengan cara menyimak materi yang diberikan melalui sistem luring menggunakan media brosur. Keberhasilan dalam pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pula melalui hasil evaluasi peserta dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 8.57 menjadi rata-rata post-test sebesar 9.5, serta didukung dengan kesesuaian materi yang disampaikan terhadap masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Selain itu peran tenaga kesehatan juga sangat penting dalam memberikan pengetahuan mengenai COVID-19 serta sebagai edukator dan konselor bagi masyarakat itu sendiri.

Saran

1. Bagi Desa Karangrejo kami ucapkan terimakasih telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat dan diharapkan Kader Desa lebih aktif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai kesehatan (COVID-19).
2. Bagi puskesmas perlu untuk memperkuat program kesehatan dalam tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19.
3. Bagi masyarakat diharapkan lebih aktif untuk mencari informasi mengenai tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 serta mampu menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada masyarakat RT 15 Desa Karangrejo, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun yang telah memberikan kesempatan bagi kami mahasiswa STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun untuk melaksanakan pengabdian masyarakat tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Johnson M. Wuhan 2019 Novel Coronavirus - 2019-nCoV. *Mater Methods*. 2020;10(January):1–5.
- [2] Prastyowati A. Mengenal Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin. 2020;11(1):1–10.
- [3] Wang Z, Qiang W, Ke H. *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Sci Technol Press. 2020;1–108.
- [4] Fehr AR, Perlman S. *Coronaviruses : An Overview of Their Replication and Pathogenesis*. 2015;1282(1).
- [5] Erlina Burhan, Fathiyah Isbaniah, Agus Dwi Susanto , Tjandra Yoga Aditama, Soedarsono, Teguh Rahayu Sartono, Yani Jane Sugiri, Rezki

Tantular, Bintang YM Sinaga , R.R Diah Handayani HA, Hak. PNEUMONIA COVID-19 DIAGNOSIS. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2020.

- [6] WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard [Internet]. Vol. 10, Bangladesh Physiotherapy Journal. 2020. Available from: <https://covid19.who.int/>
- [7] Peta Sebaran [Internet]. 2020. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- [8] JATIM TANGGAP COVID-19 [Internet]. 2020. Available from: <https://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- [9] DATA COVID 19 DI KABUPATEN MADIUN [Internet]. 2020. Available from: <https://covid.madiunkab.go.id/>